BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

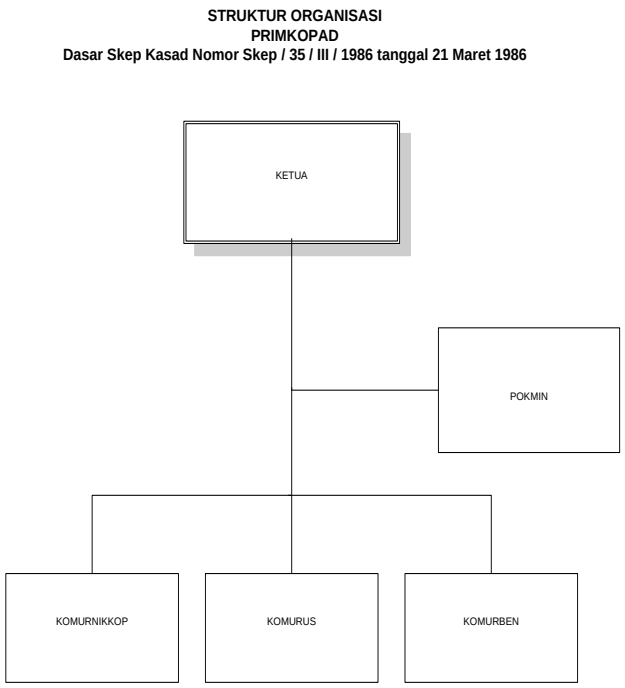
Koperasi Primer Angkatan Darat Pusat Kesenjataan Artileri Medan (Pussen Armed) dibentuk pada tanggal 17 April 1967 atas kuasa rapat menyatakan Perkumpulan Koperasi ini di bentuk. Dengan surat keputusan Kepala Direktorat Koperasi Dati. II Bandung Jawa Barat koperasi ini didaftarkan pada tanggal 1 Juni 1967 dengan nomor 09/B.H./VIII/ii-B. Koperasi ini didirikan dengan tujuan utamanya yaitu untuk mensejahterakan para anggotanya. Mulanya diawali dengan usaha simpan pinjam dikalangan anggota dan sampai sekarang telah berkembang dengan pesat sehingga usaha koperasi tidak hanya simpan pinjam tetapi ditambah lagi dengan usaha jual beli produk, sampai penjualan barang dengan cara kredit.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi : Memberikan solusi dalam masalah simpan pinjam serta memberikan hasil yang maksimal kepada anggota.

Misi : Menjadi penyedia jasa bagi anggota koperasi yang ingin meminjam uang di Koperasi Pussen Armed.

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

(Sumber Buku Rapat Anggota Tahunan 2009 : Lampiran A)

3.1.4. Deskripsi Tugas

1. Ketua

Keprimkopad (Ketua Primer Koperasi Angkatan Darat) bertugas pokok membantu Danpussenarmed dalam rangka meningkatkan kesejarteraan anggota beserta keluarganya dengan berpedoman kepada Undang – undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 tentang pokok – pokok perkoperasian.

a. Memimpin, mengkoordinir dan mengendalikan serta mengawasi seluruh kegiatan Primkopad

b. Mengatur / menyusun personel dan tata kerja di lingkungan Primkopad.
c. Menjamin daya guna dan keseimbangan yang baik dalam pelaksanaan pembinaan fungsi perkoperasian di lingkungan Primkopad.

2. Pokmin

Pokmin **(**Kelompok Administrasi) bertugas membantu Keprimkopad dalam bidang pengaturan administrasi dan ketatausahaan perkoperasian.

a. Membantu Keprimkopad dalam menyelenggarakan ketatausahaan dan administrasi umum Primkopad.
b. Menyelenggarakan kegiatan administrasi umum, surat – menyurat dan ketatausahaan Primkopad.
c. Menyelenggarakan administraasi, peningkatan keterampilan pegawai Primkopad.

3. Komurnikkop

Komurnikkop (Komisaris Urusan Tehnik Koperasi) bertugas membantu Keprimkopad dalam fungsi pembinaan tehnik perkoperasiandan organisasi kepengurusan primkopad.

a. Membuat rencana kerja dan RAPB (Rencana Anggaran Pokok Belanja) dibidang tugas dan tanggung jawabnya yang disesuaikan dengan peyunjuk dari Keprimkopad.
b. Melaksanakan fungsi koperasi dilingkungan kerjanya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota beserta anggota keluarganya dengan cara menyediakan barang – barang primer maupun sekunder dengan syarat pembayaran yang ringan.
c. Melaksanakan penyuluhan dan bimbingan serta memberikan pelayanan yang bersifat social kepada anggota dilingkungan kerjanya.

4. Komurus

Komurus (Komisaris Urusan Usaha) bertugas pokok membantu Keprimkopad dalam bidang usaha urusan usaha Primkopad.

a. Membantu Keprimkopad dalam bidang urusan usaha.
b. Melaksanakan kegiatan usaha koperasi.
c. Melaksanakan tata kerja di lingkungan Primkopad.
d. Memberikan pelayanan terhadap konsumen.
e. Mengatur dan menata barang sandang dan pangan.

5. Komurben

Komurben (Komisaris Urusan Perbendaharaan) bertugas pokok membantu Keprimkopad dalam bidang urusan perbendaharaan.

a. Membuat rencana kerja dan RAPB (Rencana Anggaran Pokok Belanja) dibidang tugas dan tanggungjawabnya yang disesuaikan dengan kebijaksanaan Satuan sandarannya.
b. Melaksanakan administrasi keuangan sesuai dengan Jukminbuk Kopad (petunjuk administrasi buku koperasi angkatan darat).
c. Melaksanakan fungsi perbendaharaan.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Saat penulis melakukan aktifitas penemuan fakta, maka perlu mendokumentasi informasi yang telah dikumpulkan dengan terorganisir, dapat dipahami, dan bermanfaat. Dokumentasi awal ini akan menberi arah bagi teknik-teknik pemodelan yang akan digunakan oleh penulis untuk menganalisis persyaratan untuk menentukan persyaratan yang benar bagi proyek.

Saat mempelajari sebuah sistem yang sudah ada, penulis mengembangkan naluri yang baik terhadap sistem yang dihadapinya dengan mempelajari dokumen dan file yang ada. Penulis yang baik selalu tahu untuk mendapatkan fakta terlebih dahulu dari dokumen yang ada ketimbang mendengar dari orang lain.

Semua dokumentasi yang terkumpul itu harus dianalisis apakah informasinya terkini atau tidak. Dokumentasi yang sudah usang tidak boleh dibuang, bagaimanapun penulis harus ingat bahwa penemuan fakta tambahan akan diperlukan untuk menguji atau memperbaharui fakta-fakta yang sudah di kumpulkan.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka penelitian tugas akhir ini penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

3.2.2.1. Sumber Data Primer

a. Observasi

   yaitu teknik pengumpulan data dengan melihat langsung terhadap permasalahan – permasalahan yang ada dan mengambil data – data selama penelitian

b. Studi Literatur

   yaitu teknik pengumpulan data dengan melihat atau mengacu pada buku – buku yang berhubungan dengan materi yang penulis ambil.

c. Wawancara

   yaitu teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada pihak – pihakyang terkait dengan masalah yang diteliti.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Adapun data yang berasal dari sumber data sekunder diperoleh dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen – dokumen yang diperlukan.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Pada pendekatan ini akan membahas tiga metode pendekatan yang dilakukan peneliti pada suatu perusahaan yang

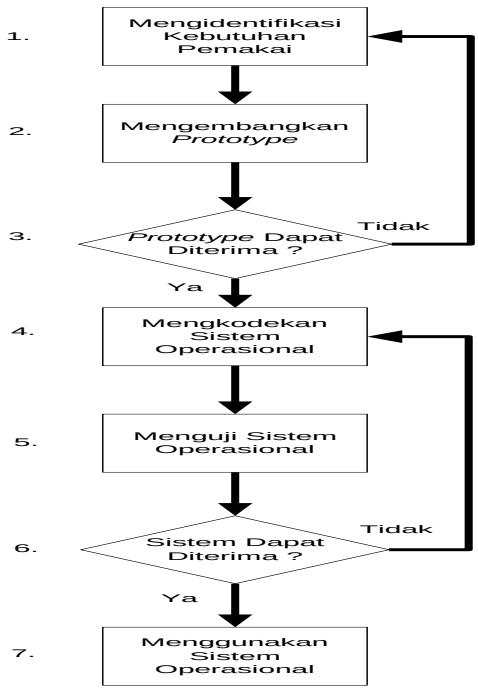
3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan menggambarkan metodologi orientasi data. Metodologi ini menekankan pada karakteristik dari data yang akan diproses. Peneliti menggunakan metodologi data flow oriented methodologic yang merupakan klasifikasi atau bagian dari metodologi orientasi data.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir mengenai perancangan Sistem Informasi simpan pinjam, penulis menggunakan metode penelitian *prototyping* yang dimulai dari mengidentifikasi kebutuhan pemakai, mengembangkan *prototype*, menentukan apakah *prototype* dapat diterima, mengkodekan sistem operasional, menguji sistem operasional, menentukan jika sistem operasional dapat diterima, dan menggunakan sistem operasional.

Pendekatan *prototype* diperlihatkan pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.2. Mekanisme

Pengembangan Sistem dengan *Prototype*

(Sumber : Raymond McLeod, Jr. [2001 : 206])

Dari gambar di atas proses *prototype* ini terdiri dari proses :

1. **Mengidentifikasi kebutuhan pemakai**. Penulis melakukan observasi dan wawancara.
2. **Mengembangkan *prototype***. Penulis mengembangkan sebuah *prototype* bekerjasama dengan beberapa orang yang ahli dalam pengembangan *prototype*.
3. **Menentukan apakah *prototype* dapat diterima**. Penulis memberi kesempatan kepada pemakai untuk menggunakan *prototype* dan membiasakan diri dengan sistem.

4. **Mengkodekan sistem operasional**. Penulis menggunakan *prototype* untuk pengkodean (*coding*) sistem operasional.
5. **Menguji sistem operasional**. Penulis melakukan pengujian sistem.
6. **Menentukan jika sistem operasional dapat diterima**. Penulis menerima masukan dari pemakai bahwa sistem dapat diterima.
7. **Menggunakan sistem operasional**.

Keuntungan dengan menggunakan metode penelitian *prototyping* adalah dapat menghemat biaya pengembangan dan meningkatkan kepuasan pemakai dengan sistem yang dihasilkan.

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

1) Flow Map

Flow map adalah bentuk diagram alir keseluruhan yang menggunakan relasi dan entitas suatu system basis data dengan alir dokumen yang dapat dilihat secara jelas tentang system secara keseluruhan.fungsi dari flowmap adalah menggambarkan apa yang tidak dapat digambarkan oleh diagram alir data .

2) Diagram Kontek

Diagram konteks merupakan gambaran secara umum megenai sebuah system yang dirancang secara global, yaitu suatu diagram yang mempresentasikan atau menggambarkan hubungan antara system dengan lingkungan luar system yang mempengaruhi operasi system.

System ditujukan dalam satu lingkaran yang menggambarkan keseluruhan proses dalam system dan hubungannta dengan entitas lain.

3) Data Flow Diagram

Diagram alir data atau *data flow diagram* (DFD) merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil. Salah satunya keuntungan menggunakan diagram alir data adalah memudahkan pemakai atau *user* yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang dijelaskan.

4) Kamus Data

Kamus data berfungsi membantu pelaku system untuk mengerti aplikasi secara detail dan mengorganisasi semua elemen data yang digunakan dalam system sehingga pemakai dan penganalisa system mempunyai dasar pengertian yang sama tentang masukan, keluaran,penyimpanan dan proses yang ada pada sistem.

5) Perancangan Basis Data

a. Normalisasi

Normalisasi merupakan proses pengelompokan data elemen menjadi table-tabel yang menunjukan entitas dan relasinya. Pada proses normalisasi selalu diuji pada beberapa kondisi, apakah ada

kesulitan pada saat menambah, menghapus, mengubah pada suatu basis data (database). Bila ada kesulitan pada pengujian tersebut dipecahkan pada beberapa table lagi dengan kata lain perancangan belumlah mendapat data yang optimal.

b. Tabel Relasi

Relationship dalam database menunjukkan relasi antara tabel-tabel. Dengan adanya relasi data dari beberapa tabel dapat ditampilkan sebagai satu kesatuan informasi dalam bentuk query, form/report.